



# Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi pada Program Studi Bidang Boga, Busana dan Rias melalui Kemitraan Strategis dan Dunia Kerja.

**24 Oktober 2020**

**Beny Bandanadjaja**

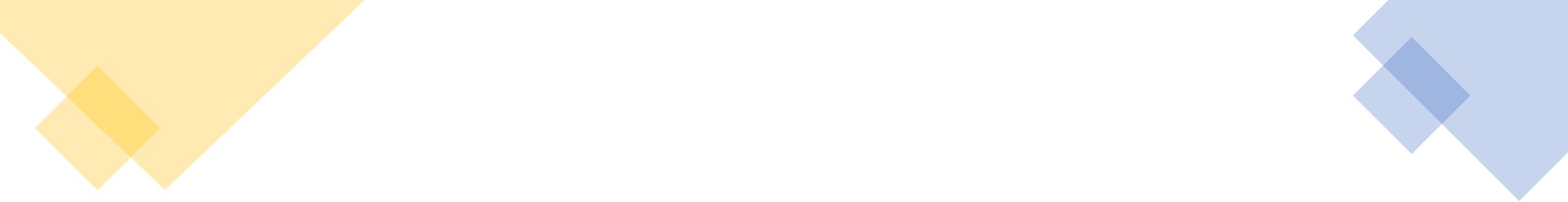
**Direktur Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi**

**Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**SEMINAR ONLINE - PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN  
KEWIRAUSAHAAN BIDANG BOGA BUSANA RIAS ERA NEW-NORMAL  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**





# OUTLINE

- Latar belakang dan arah kebijakan pendidikan tinggi vokasi.
  - Tantangan Pendidikan Vokasi menghadapi era new normal.
  - Link and match dunia pendidikan, dunia usaha dan dunia industri (DUDI) era new normal.
  - Peluang Pendidikan vokasi program studi Bidang Boga, Busana dan Rias dalam kemitraan strategis dan dunia kerja.
  - Masa depan dan karir Pendidikan vokasi dalam era new normal.
- 

# Arahan Presiden Percepatan Pembangunan SDM Unggul 2020-2024

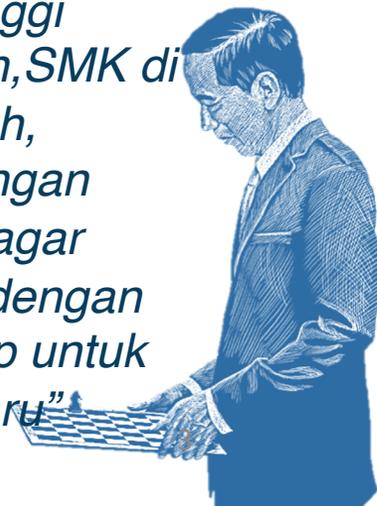
**“Prioritaskan Pendidikan Karakter dan Pengamalan Pancasila”**

**“Kebijakan Pemerintah harus kondusif untuk *menggerakkan sektor swasta* agar *meningkatkan investasi di sektor pendidikan*”**

**“Potong semua regulasi yang menghambat terobasan dan peningkatan investasi”**

**“Memperbaiki piramida kualifikasi tenaga kerja agar menjadi tenaga kerja yang terlatih, terampil agar terserap semuanya ke dalam industri-industri”**

**“Pendidikan Tinggi, Pendidikan Kejuruan, SMK di Daerah-Daerah, dihubungkan dengan industri-industri agar lulusannya sesuai dengan kebutuhan, dan siap untuk hal-hal yang baru”**



PENDIDIKAN  
KARAKTER

INVESTASI  
& INOVASI

DEREGULASI &  
DEBIROKRATISASI

PEMBERDAYAAN  
TEKNOLOGI

PENCIPTAAN  
LAPANGAN KERJA

**“Memperkuat *teknologi sebagai alat pemerataan*. Baik daerah terpencil maupun kota besar mendapatkan kesempatan dan dukungan yang sama untuk pembelajaran”**

**“Semua Kegiatan pemerintah berorientasi pada *penciptaan lapangan kerja*. Utamakan pendekatan pendidikan dan pelatihan vokasi yang baru dan inovatif”**

# Rencana Pemerintah Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024



RPJMN memberikan penjelasan lebih lanjut tentang lima arahan utama Presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita, termasuk di antaranya arahan tentang pembangunan SDM:



“Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi **didukung dengan kerja sama industri** dan talenta global.”

Tabel 3.1 Peran Kemendikbud dalam Agenda Pembangunan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

No.	Agenda Pembangunan	Arahan Kebijakan	Strategi
1.	Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran;</li> <li>2. peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun;</li> <li>3. peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata;</li> <li>4. penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antarwilayah;</li> <li>5. peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;</li> </ol>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan produktivitas dan daya saing</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri; dan</li> <li>2. penguatan pendidikan tinggi berkualitas.</li> </ol>

# RENSTRA KEMENDIKBUD 2020-2024

...hal 40

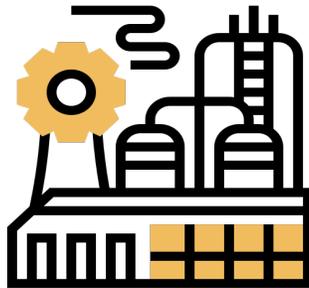
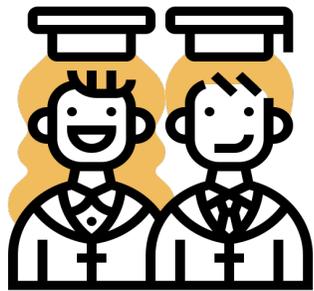
# Strategi Kemendikbud (RENSTRA 2020-2024)

...hal 49 - 50

- Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka menambah jumlah perguruan tinggi tingkat dunia adalah:
  - 13. mendorong dukungan dari DU/DI melalui kesempatan magang, **kerja sama penelitian dan komersial, berbagi sumber daya, dan pendanaan**;
  - 15. melaksanakan inisiatif **Kampus Merdeka** yang mendorong studi interdisipliner dan **pengalaman di industri/masyarakat bagi mahasiswa diploma atau S1**; dan
- Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka mewujudkan pendidikan dan pelatihan vokasi untuk Revolusi Industri 4.0 yang berkualitas dan diakui industri:
  - 5. meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidikan dan pelatihan vokasi dengan metode **problem-based learning** agar peserta didik dapat mengembangkan *technical skills* dan *soft skills* sesuai dengan **standar DU/DI**;
  - 6. **mendorong pengembangan produk dan atau jasa melalui riset terapan dan inovasi dengan kerja sama industri** dan masyarakat;
  - 10. memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk melakukan praktik kerja industri dan/atau ***project work* dengan DU/DI**;

# Strategi Ditjen Pendidikan Vokasi

*Link and Match!*



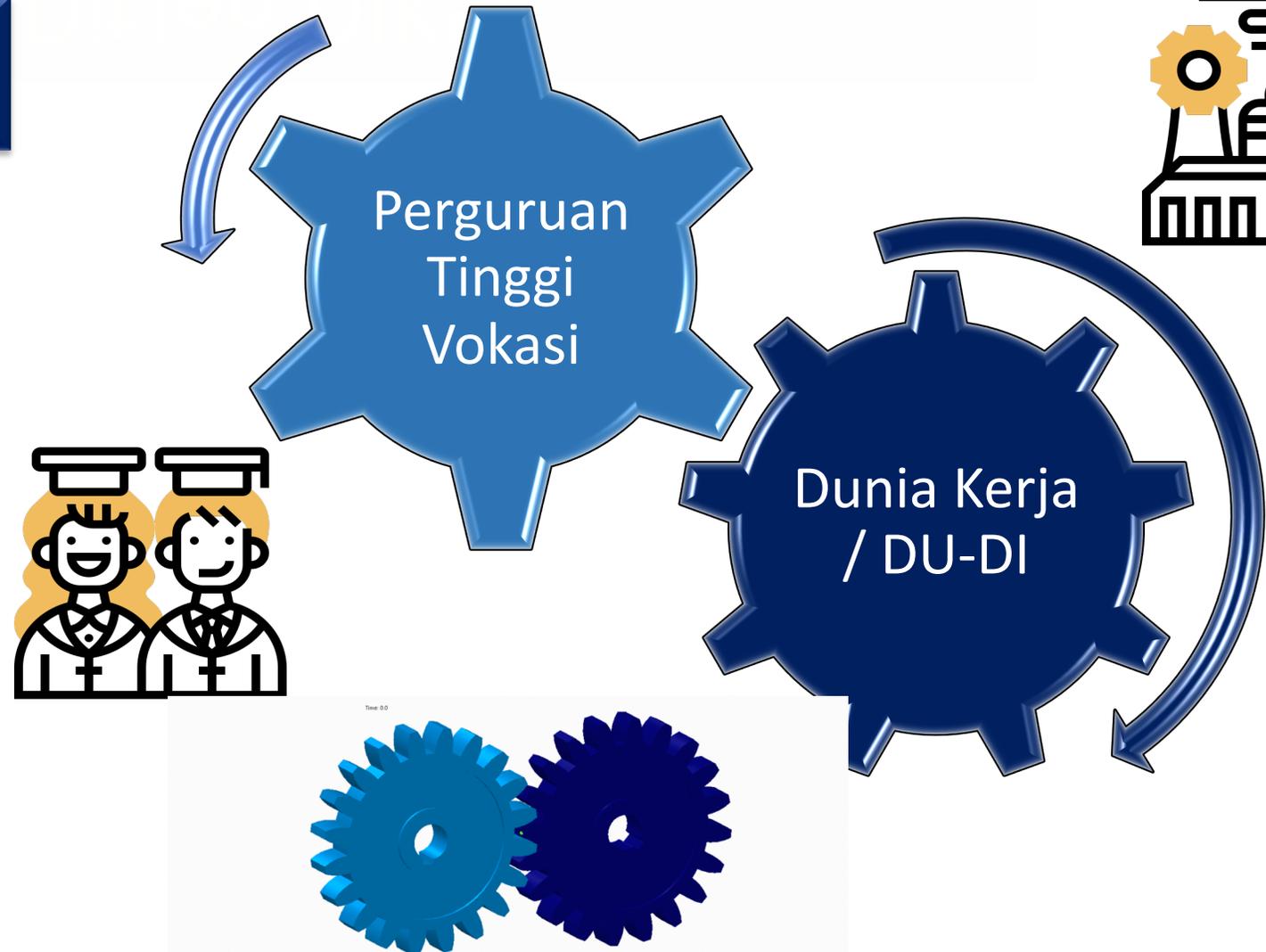
SMK-SMK dan **kampus-kampus vokasi** serta lembaga pelatihan keterampilan di Indonesia harus **'menikah'** dengan **industri atau dunia kerja**

# Program Utama Ditjen DIKSI



*Link and Match!*

**Keselarasan  
Perguruan Tinggi  
Vokasi  
dengan  
Dunia Kerja  
Dunia Usaha  
Dunia Industri**



31 Desember 2019

## Direktorat Jenderal PENDIDIKAN VOKASI (DIKSI)

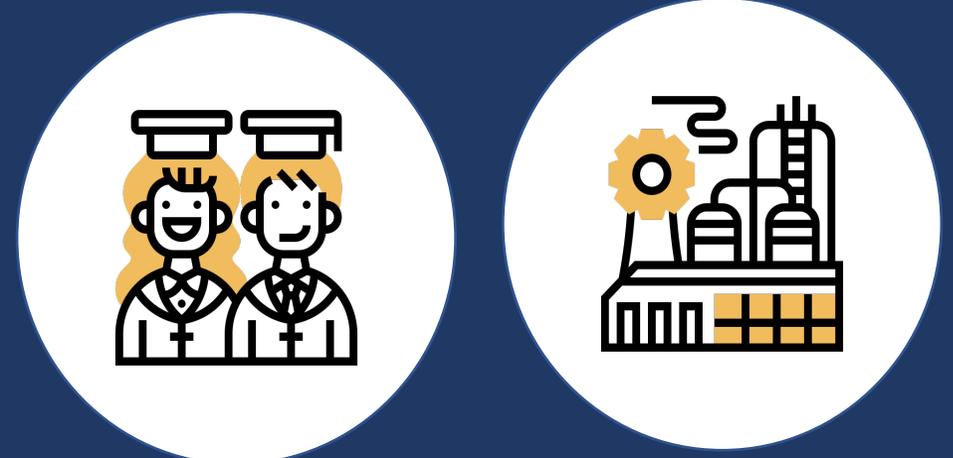
- **Dit. Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi**  
(Politeknik, Akademi Komunitas, Akademi, serta Universitas, Institut, dan Sekolah Tinggi yang memiliki Prodi Vokasi – D1,D2,D3,D4,S2T,S3T) **2,2K**
- **Dit. SMK** **14K**
- **Dit. Kursus dan Pelatihan (LKP)** **17K**
- **Dit. Kemitraan dan Penyelerasan Industri (Mitras) – “Mak Comblang”**

- **KOMPETENSI (+Ijazah) : "Aku Bisa Apa"**



- **IJAZAH (- Kompetensi) : "Aku Sudah Belajar Apa"**

# *Link and Match!*



## Strategi Utama

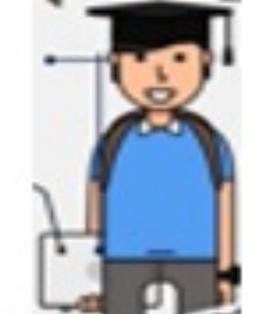
SMK-SMK dan kampus-kampus vokasi serta lembaga pelatihan keterampilan di Indonesia harus ‘menikah’ dengan industri dan dunia kerja

**INSTING** → Mengalir dalam darah

**FORUM PENGARAH VOKASI NASIONAL**  
Per-Bidang-bidang strategis

1. LINK & MATCH → Vokasi + Industri & Dunia Kerja
2. Kurikulum → Hard + Soft Skills (sesuai DUDI)  
Pembelajaran berbasis PROJECT (60%P : 40%T)
3. Guru/Dosen Penggerak + Kreatif & Kompeten
4. Kepsek/Dekan/Direktur Penggerak
5. Guru/Dosen Tamu dari Industri
5. SMK Fast-Track D2
6. D4 (S.Tr) Fast-Track S2 Terapan (Jerman, Taiwan)
7. RPL - MEMES
8. Teaching Industry/Teaching Factory
9. Sertifikasi Kompetensi
10. Riset Terapan  
→ Produk

**Innovative & agile**



SDM Unggul & **KOMPETEN**



# "Aku Mampu Perform"

Yaitu

Kalau hanya mengandalkan IJAZAH (minus Kompetensi)  
→ **"Aku Sudah Belajar Apa"**

**X Bukan ini!**

Calon Siswa/ Mahasiswa dan Orang Tua

Siswa/Mhs Baru



Terpaksa? Ikut2an Teman?  
Passion? & Vision?  
+ Minat & Bakat

**Apa yang membuat Vokasi MENARIK? Atau TIDAK MENARIK?**

- Indikator Outcome yg diharapkan:
- Daya saing dan produktifitas industri naik pesat → *Economic Growth* tinggi karena **SDM Unggul & Kompeten**
  - Lulusan Vokasi semakin bahagia dihargai (karir & Income)

# PROBLEM

Kualitas Lulusan

VS

Kebutuhan Tenaga Kerja di Dunia Kerja



Kurikulum – Capaian Pembelajaran –  
Membangun Kompetensi Lulusan

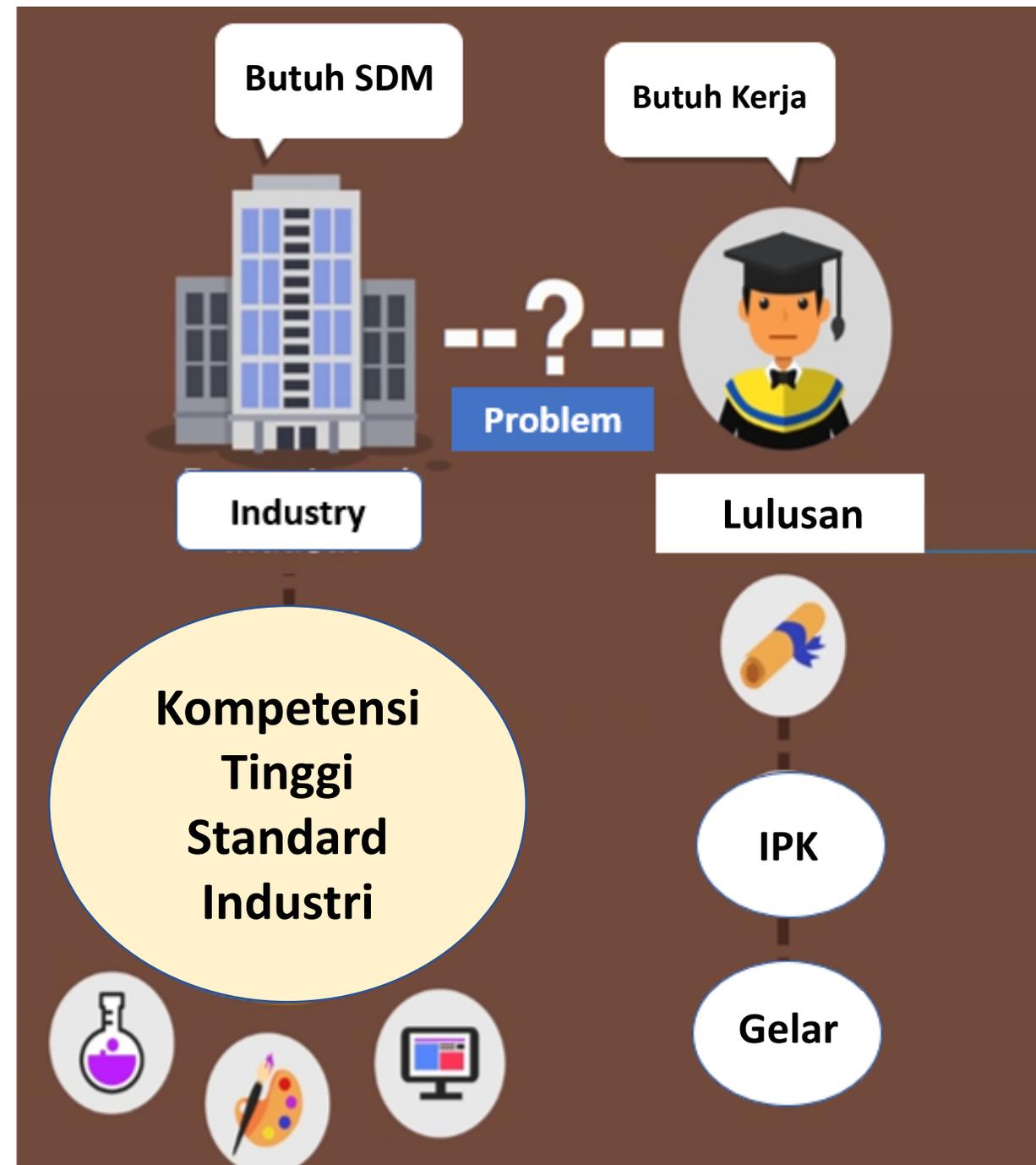


**IJAZAH**

+

**Kompetensi Tinggi**  
**Hard skill**

+ **Soft Skill** (Integritas, Moral dan Kejujuran)

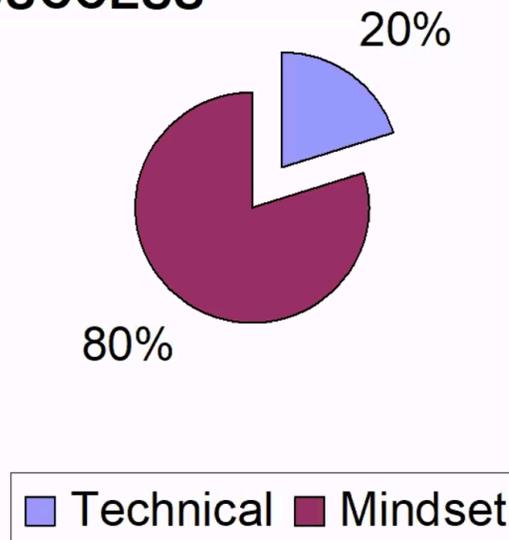




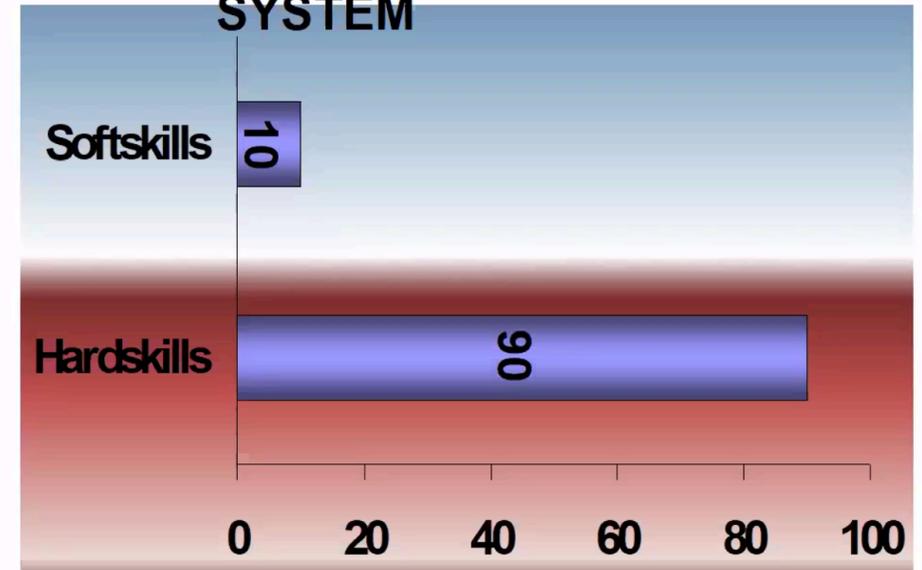
## Kontribusi Soft Skills Pada Dunia Kerja & Apa Yang Diperoleh Di Perguruan Tinggi



COMPONENT OF SUCCESS



OUR EDUCATION SYSTEM



## Lulusan Perguruan Tinggi VS Keluhan Pengguna Tenaga Kerja

Umumnya kurang tahan menghadapi tekanan dalam dunia kerja



Kurang dapat berkomunikasi lisan dan tulisan dengan baik

Kurang dapat bekerjasama dalam sebuah Tim



Kurang inisiatif dan mudah bosan

# Inilah Lulusan Vokasi !

## SYARAT LULUS

IJAZAH & TRANSKRIP

SERTIFIKASI KOMPETENSI

ENGLISH PROFICIENCY

TOEFL, TOEIC, IELTS, TEVOCS

## KOMPETENSI

### COGNITIVE

IPK (relatif) Tinggi + Sertifikasi Kompetensi  
Ijazah & Transkrip

### HARDSKILLS

IT Literacy

### SOFTSKILLS

Communication, Leadership,  
Problem Solving, English  
Presentation, Critical Thinking, Creativity, etc.

IT Literacy

### INTEGRITY

jujur, pekerja keras, syukur & ikhlas  
karakter pemenang, menginspirasi + SEHAT  
cinta Indonesia

40%

Theory

+ Magang/  
Internship

60%

Practical

"Saya Kompeten"



"Aku Bisa Perform"

"Aku Mampu Perform"

Lulusan  
Vokasi

NEW  
PRODUCT

Produk Dalam Negeri



Prototype/  
Product

Advanced TRL  
Research

Publications  
(Journals/Proceedings)

Patent

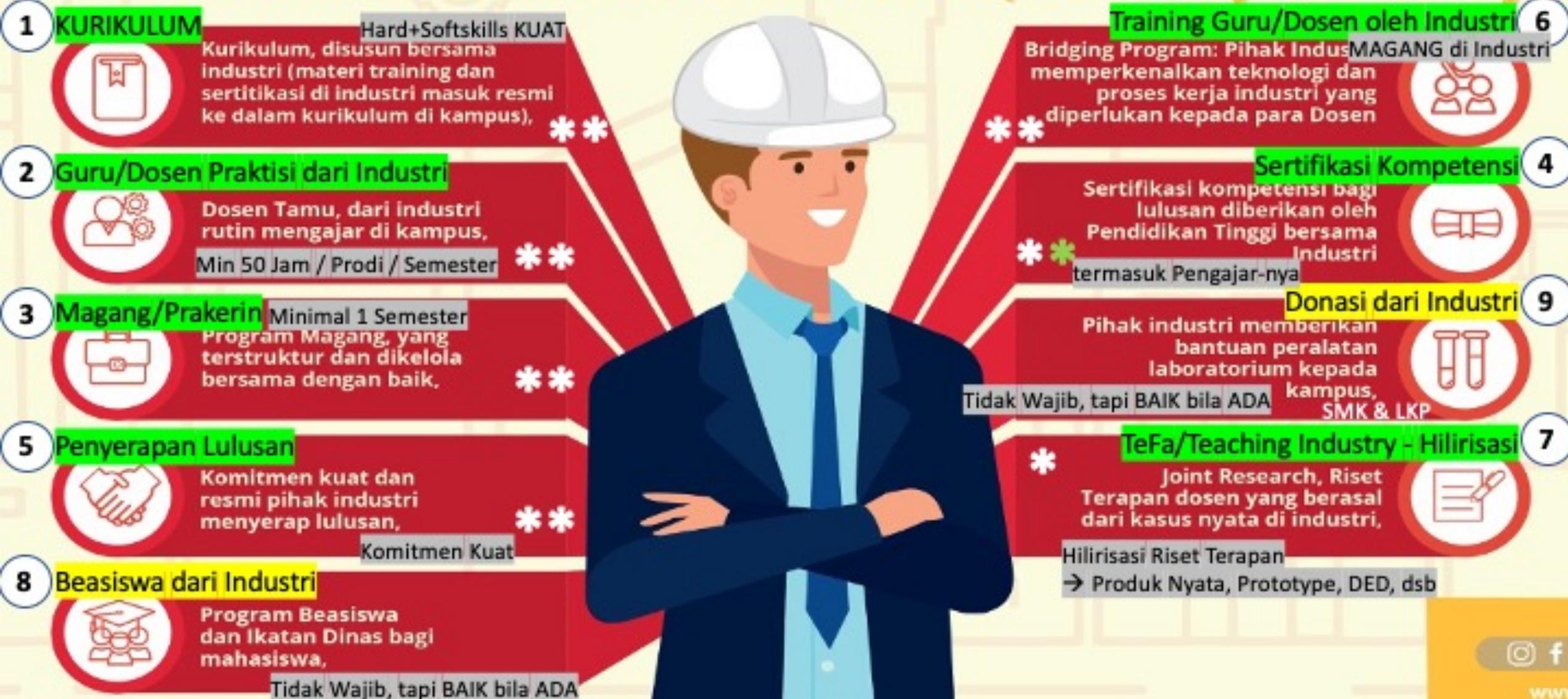
Contract  
Details



Testing  
Certification

# Mendorong terwujudnya Link and Match/ "Pernikahan"

antara Pendidikan Vokasi dan Dunia Industri/Dunia kerja diantaranya:



# Link & Match

"Pernikahan"

Nasi Pecel, yes?

LSP/LSK/  
Industri

SERTIFIKASI  
KOMPETENSI

KAMPUS VOKASI  
SMK & LKP

NASI  
PECEL? YES

D4 atau D2

??

INDUSTRI &  
DUNIA KERJA

Lulusan  
Vokasi

5. **DINIKMATI** (Di-rekrut)  
INDUSTRI & DUNIA KERJA

6. **DIAJARI MASAK**  
(Training Guru/Dosen)  
Oleh INDUSTRI & DUNIA KERJA

7. **DIBIYAI** \*(tergantung)  
(Beasiswa/Donasi **SIKON**  
dari Industri)

Untuk siswa dan mahasiswa

**Diajar bersama**  
"Dimasak Bersama"

Mahasiswa/  
Siswa SMK  
**NASI PECEL**

1. **RESEP** (KURIKULUM)  
DIBIKIN BERSAMA

2. **DIMASAK** (Diajar/Dididik)  
BERSAMA

3. **DICICIPIN** (Magang/Prakerin)  
BERSAMA

4. **DICAP** (Sertifikasi)  
BERSAMA

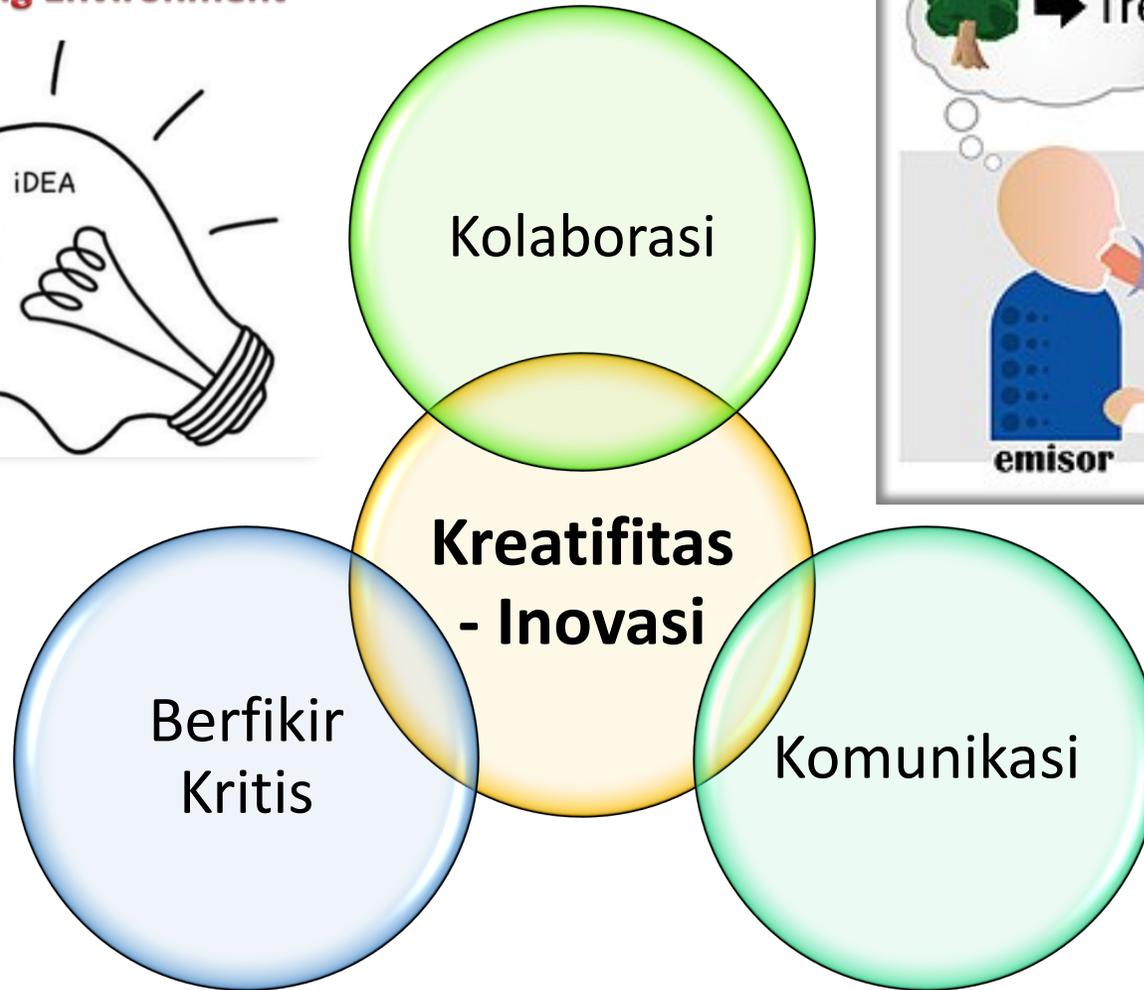
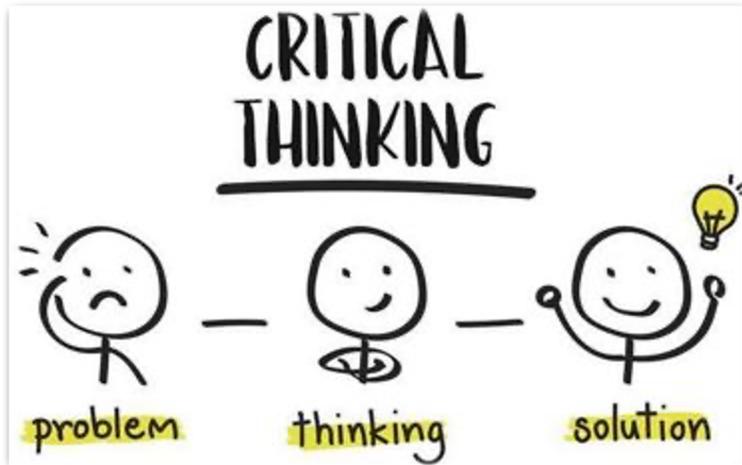
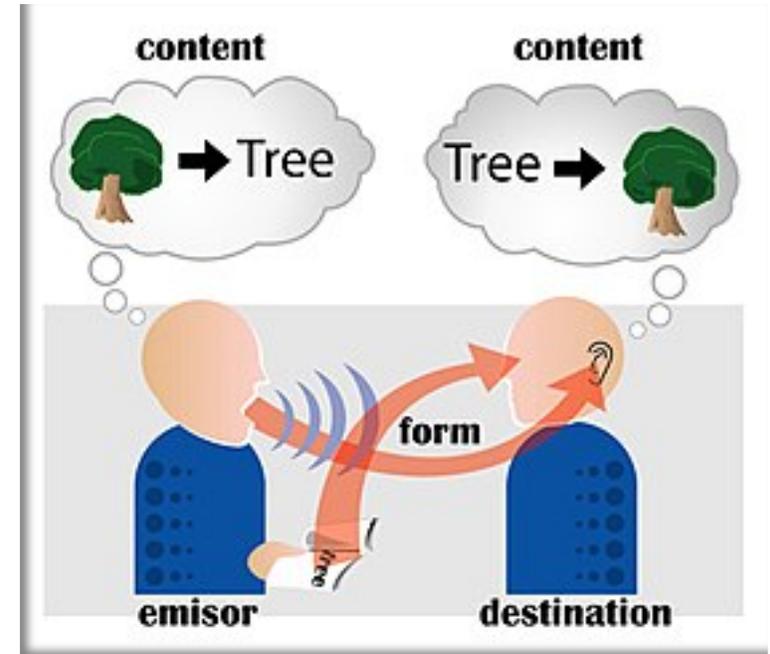
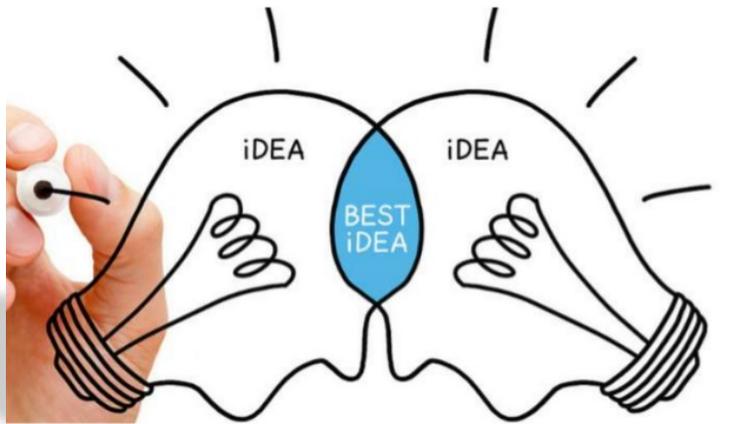
8. **RISET** (Teaching Industri/Teaching Factory)

TOPIK BERASAL DARI KASUS NYATA DARI INDUSTRI & DUNIA KERJA



# Pembelajaran Abad 21

## Collaborative Learning Environment



# Teaching Factory

- Dosen
- Mahasiswa



- Kurikulum
- Peralatan
- Sarana prasarana
- Produk standar industri
- Sistem pengelolaan
- Bisnis dan pemasaran

- Praktisi Industri



Teaching

Perguruan Tinggi



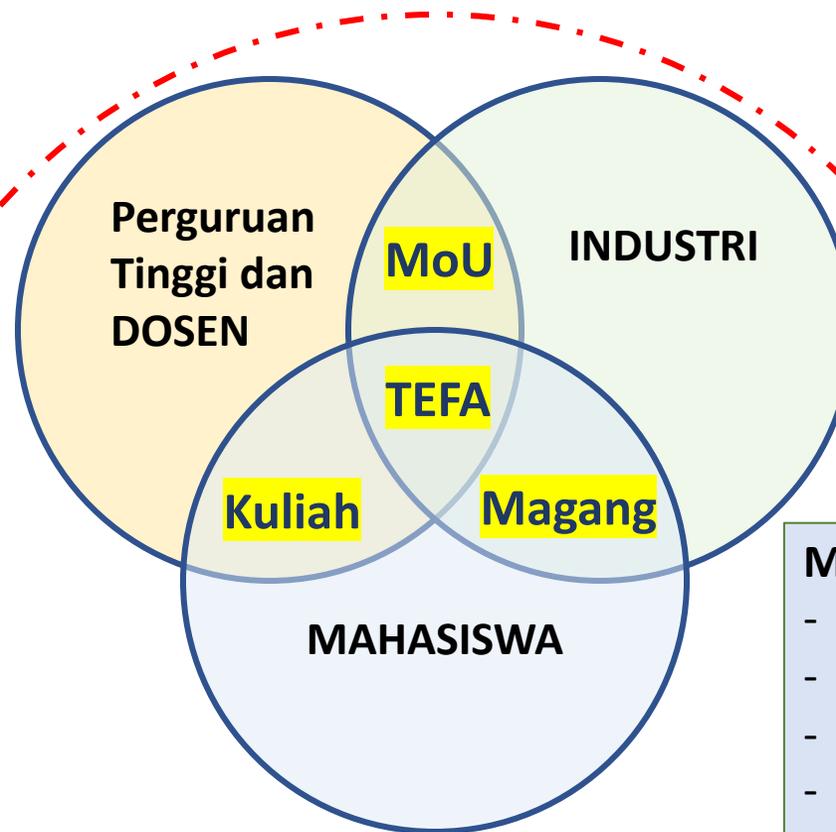
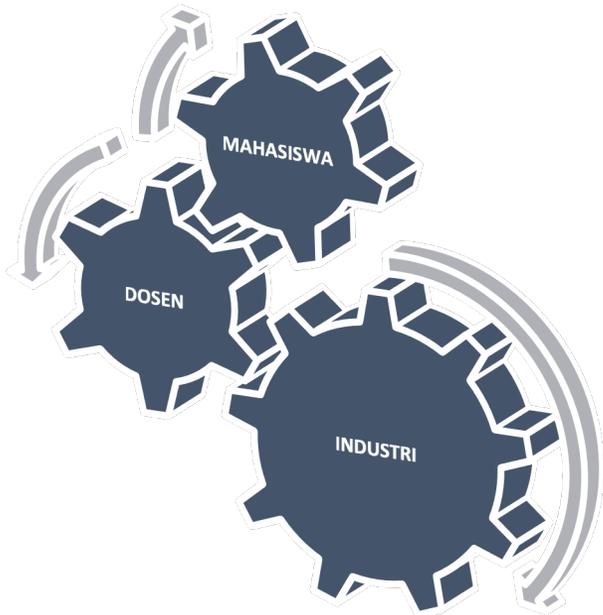
Factory

Industri

# Konsep Kolaborasi Dosen – Mhs - Industri

## PT dan DOSEN

- Tridarma – Pendidikan, Penelitian Pengabdian Masyarakat
- Tenaga ahli (expert/Prof/Dr)
- Peralatan laboratorium pengujian
- Dana (hibah)
- Metode Ilmiah
- Pengalaman akademisi/keilmuan



## INDUSTRI

- Problem perlu diselesaikan
- Produk yang akan digunakan
- Peralatan dan mesin skala industri
- Material dan Dana
- Praktisi berpengalaman industri

## MAHASISWA

- SKS Kuliah praktik
- Tugas akhir (DIV)
- SKS kampus merdeka (DIII, DIV)
- Tenaga teknis lapangan
- Belajar / SKS Kuliah

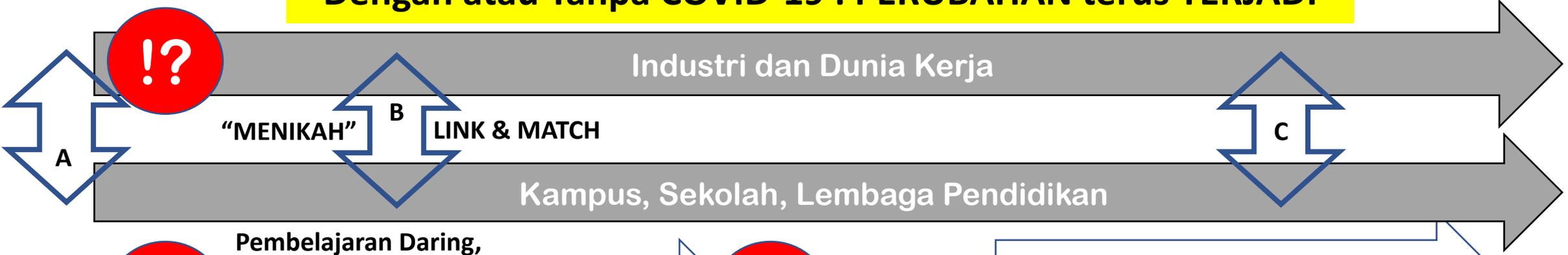
## PEMERINTAH

KEMENDIKBUD & KEMENRISTEK BRIN

## PEMERINTAH

- Kebijakan, program (Hibah)

# Dengan atau Tanpa COVID-19 : PERUBAHAN terus TERJADI



!?

Pembelajaran Daring,  
Evaluasi Pembelajaran,  
Pembelajaran Praktek,  
PMB, dan sebagainya



?

**ADAPTASI → Steady State Baru (Dinamis)**

GENERASI BARU & MASYARAKAT BARU

Pekerjaan (Berkurang, Hilang, atau Bertambah, Muncul Baru)

**Perubahan-perubahan mendadak → men-stabil-kan dampak & akibat**

**Fase Kaget!**

V I VI

**IMMEDIATE RESPONSES**

- Keselamatan & Kesehatan
- Workforce (under control)

**Kemunculan GENERASI BARU**

**STABILISASI**  
 - Respon-respon Taktis  
 - Pengendalian dampak/resiko menuju  
**ADAPTASI**  
 Termasuk Regulasi2 & Aturan2 + Kebijakan2

**PEMANTAPAN STRATEGI**

- Mempersiapkan Lompatan Survival Ability > (bila tanpa Covid-19)
- The Power of Kepepet

V I VI

**KURIKULUM**



**PROJECT-BASED**  
Learning



Kurikulum Project-based Learning |  
"Pernikahan Massal" Vokasi & Industri | Li...

1.4K views · 1 day ago

# Marathon Regulasi-regulasi → Target 2020, paling lambat awal 2021

- Undang-Undang Sisdiknas
- Permendikbud (Induk) **Pendidikan Vokasi** (PT Vokasi, SMK, LKP)
- Plus, sekitar **19 Permendikbud Turunan + Peraturan Tingkat Dirjen**
  - PAK Dosen Vokasi (Pendidikan/Pengajaran, Penelitian, PM, Lain2),
  - Syarat Dosen Baru (gelar/ijazah atau kompetensi?),
  - Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
  - Akreditasi Prodi Vokasi,
  - Magang/Praktek Kerja Industri (Internship)
  - Sertifikasi Kompetensi (Wajib? How biayanya?),
  - OTK (minimal Level Fakultas?),
  - Dosen NIDK / Dosen Tamu (praktisi/profesional industri)
  - Kurikulum,
  - Kampus Merdeka,
  - MEMES (\*),
  - Pendirian Prodi,
  - Standar Nasional Pendidikan Vokasi, dsb

# Marathon Regulasi-regulasi

- **UU Sisdiknas**
- **Permendikbud (Induk) Pendidikan Vokasi (PT Vokasi, SMK, LKP)**
- Sekitar **19 Permendikbud Turunan + Peraturan Tingkat Dirjen**
- **PAK Dosen Vokasi (Pendidikan/Pengajaran, Penelitian, PM, Lain2), Syarat Dosen (gelar/ijazah atau kompetensi?), RPL, Akreditasi Prodi Vokasi, Magang/PKL, Sertifikasi Kompetensi (Wajib? How biayanya?), OTK (minimal Level Fakultas?), Kurikulum, Kampus Merdeka, MEMES (\*), Pendirian Prodi, Standar Nasional Pendidikan Vokasi, dan sebagainya**
- **Gerilya ke IDUKA .... Terus dan terus, dan terus .... “Pacaran sd Menikah sampai punya anak” → Komunikasi!**

# Implementasi Merdeka Belajar

- **Fleksibilitas & Inovasi pada Kurikulum**  
Berpegang pada Prinsip bahwa
- **KOMPETENSI** = [ Hard + Soft (skills) ] x [Attitude + Karakter]
- Hardskills/Technical Skills (SEIMBANG dengan) SOFTskills
- Mencetak **Pembelajar Mandiri Sepanjang Hayat**
- Sebisa mungkin berbasis Vokasional (60%P : 40%T), namun lebih Kontekstual (misal project-based) dan *related with* **PASSION & VISION**.
- Hargai Kegiatan-kegiatan Kemahasiswaan (INVENTOR, Creator, Kewirausahaan, Pengabdian Masyarakat, OR-Seni, dsb) .... How? Insentif kongkret di sistem akademik .. Maka dosen2pun juga harus berjiwa “Aktivis”
- Komunikasi & Kolaborasi .. Dengan semua pihak (IDUKA, Akademik, dsb)

Mendorong terwujudnya

# Link and Match/ "Pernikahan"



antara Pendidikan Vokasi dan Dunia Industri/Dunia kerja diantaranya:

- Perguruan Tinggi (Akademik dan Vokasi) → Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademik, Politeknik, Akademi Komunitas
- SMK, dan Lembaga Kursus & Pelatihan Vokasi ..... semua harus "menikah"
- Dengan Dunia Industri dan Dunia Kerja
- **Program Inkubasi dan Akselerator Wirausaha di kampus dan SMK**
- **Kursus: Program Kecakapan Wirausaha (PKW) 16 ribu orang / tahun**
- Kebijakan Riset Terapan dosen dan sivitas Vokasi harus mengarah ke prototype (HKI/Paten), yang dikolaborasikan dengan DUDI,
- bukan semata-mata riset hanya untuk publikasi.
- Membangun platform Etalase produk-produk riset terapan sivitas akademika dan vokasi (dikurasi), dan dipertemukan dengan investor

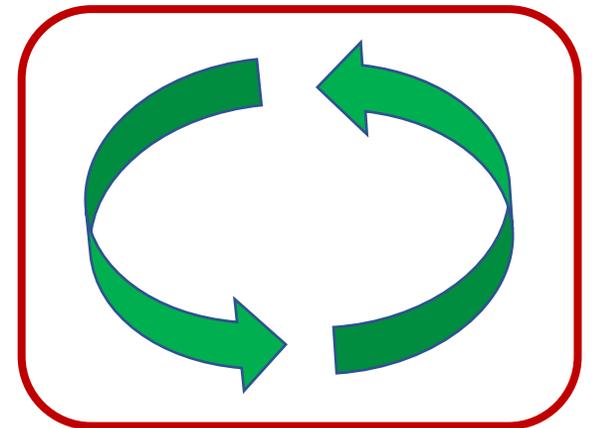
# Yang Bisa Kita Lakukan

- **IMMEDIATE: Solusi-solusi yang menyelesaikan → Terjadi kompromi-MODIFIKASI-Inovasi**
- **Relaksasi Kurikulum, Delivery Pembelajaran, dan sebagainya (misal: Sistem Blok)**
- **Pembelajaran Daring → Blended Learning → terus dilakukan - Modifikasi dan Inovasi**
- **Pengembangan materi pembelajaran berbasis simulasi, VR, multimedia, animasi, video, dan lain-lain**
- **Inovasi Kurikulum (duduk bersama dengan Industri & Dunia Kerja)**
- **Project-based Learning – Daring/Tatap Muka**
- **Link and Match (“Pernikahan, urgent), antisipasi Fenomena baru dalam dunia pekerjaan di DUDI**
- **Pelaksanaan pembelajaran dengan standar protocol kesehatan dan keselamatan**
- **Penguatan infrastruktur dan sarpras yang disesuaikan dengan arah perubahan**
- **Regulasi, Aturan dan Kebijakan (d disesuaikan)**



GENERASI BARU & MASYARAKAT BARU

Pekerjaan (Berkurang, Hilang, atau Bertambah, Muncul Baru)



# Yang Bisa Kita Lakukan

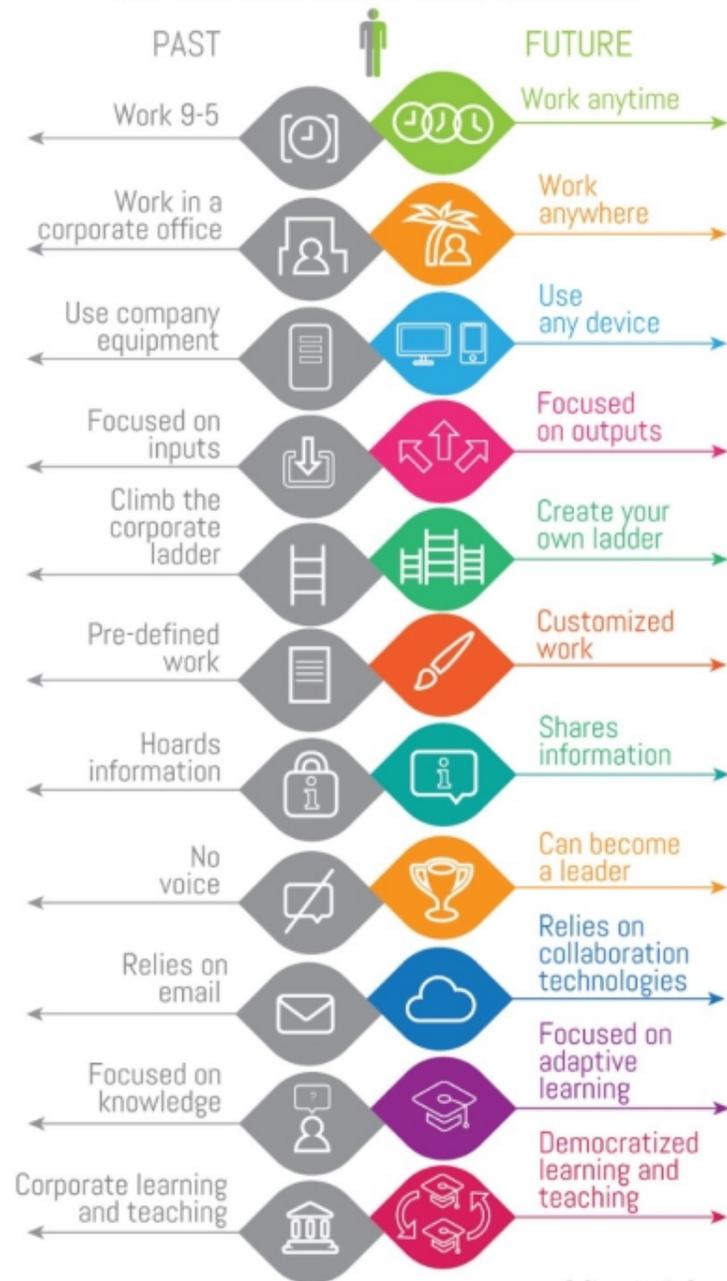
- Seluruh MK Teori diletakkan di awal → Full Daring
- Disusul MK Praktek → Sebisa mungkin Daring (Video & Multimedia)
- Apabila MK Praktek harus diputuskan hadir di Kampus (Lab, Workshop,



# Beberapa ide (IMPROVEMENT pada KURIKULUM dan Delivery-nya

- - PROJECT-Based Learning
- - Contextual-Based Learning
- - Fleksibilitas
- - Bring Industries to School & Campus
- - Sistem Blok
- - Blended Learning ("Daring" + Tatap Muka)
- - Fungsi Guru (Teacher, Coach, Mentor, Parent, Brother/Sister)
- - Prakerin yang diakui dan diluluskan oleh industr : SYARAT LULUS- dsb

## THE EVOLUTION OF THE EMPLOYEE



© Chess Media Group

- Fast is not enough, Faster is the most important
- Target memanfaatkan bonus demografi, menghindari bencana demografi (PR Besar), periode kritis kita yaitu 2020-2025
- Kesiapan dan kesigapan menghadapi THE EMERGINGs
- Emerging Challenges, Emerging Opportunities, Emerging Jobs, termasuk Emerging Skills
- Setiap bangsa & zaman memiliki uniqueness sendiri



## Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (%YoY)



## Impor Indonesia 2018 (miliar dollar AS)



Sumber: BPS – Litbang KJ/and

- World Class University (mari kita review dan kita maknai, serta disesuaikan dengan kenyataan dan karakter tantangan bangsa kita)
- Bisakah WCU membuat Indonesia melompat keluar dari middle trap income, dan kemiskinan? Memacu pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan sosial? Membuka peluang kerja? Meningkatkan produktivitas SDM yang meningkat pesat?
- Atau jangan-jangan: Membuat kita terjebak ke dalam rezim pereputasian yang diciptakan oleh pihak asing?
- Bisakah tetap WCU, tapi membuat kampus/sekolah menjadi arena percobaan untuk bekerja, berproduksi, menciptakan karya inovatif dan BERWIRAUSAHA ?



## Human Capital Index 2018

Negara	Skor	Peringkat
Singapura	0,88	1
Jepang	0,84	2
Korea Selatan	0,84	3
Hong Kong	0,82	4
Finlandia	0,81	5
*Malaysia	0,62	57
*Thailand	0,62	68
*Vietnam	0,67	48
*Filipina	0,55	82
*Indonesia	0,53	87

Sumber: World Bank – Litbang KJ/and

\* ASEAN

- Perlu memikirkan kembali (1) Pe-ranking-an yang pas dan sesuai dengan kondisi unik kita, (2) Start from the end, berangkat dari outcome. Misalnya sbb:
  - Tingkat serapan & kesesuaian lulusan di DUDI
  - Tingkat Hilirisasi Riset ke Industri
  - Mengakselerasi pembangunan Indonesia
  - Melompatkan Indonesia keluar dari middle trap income
- 
- Jangan memaksa/menciptakan mahasiswa menjadi seperti dosennya. Jangan memaksa mhs menjadi content mastery, namun ciptakan character Building, sebagai Pembelajar Mandiri sepanjang hayat.





SEKIAN

TERIMAKASIH



**JOKASI**  
KUAT, Menguatkan  
**INDONESIA**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan